

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini, dua anak dari keluarga *broken home* yang mengalami disfungsi peran orang tua dalam keluarganya memiliki pemaknaan tersendiri terkait rumah sebagai tempat mereka pulang. Narasumber memaknai bahwa rumah tidak harus lengkap, dan rumah tidak harus berasal dari orang yang sedarah, melainkan bisa dengan teman, pacar, atau siapapun yang lebih bisa memahami kondisi narasumber saat berada di titik terendahnya. Sebelum membentuk pemaknaan tersebut, narasumber terlebih dahulu mengalami keadaan dimana harapan akan rumahnya tidak terpenuhi. Hal ini juga membuat mereka merasa kebingungan dan berujung pada konflik batin, hingga sampai pada kondisi ketidakmungkinan untuk rumah kembali utuh.

Dalam konteks nyatanya, satu narasumber tidak dapat menemukan kenyamanan dalam rumah, dikarenakan jarang komunikasi yang dilakukan antar narasumber dan kedua orang tuanya, sehingga tidak ada rasa percaya bagi narasumber untuk menuangkan keluh kesahnya. Orang lain di rumahnya tidak bisa menciptakan suasana rumah yang nyaman bagi narasumber. Sedangkan satu narasumber lainnya juga tidak mendapatkan peran dari orang tuanya, terlebih dari segi fisik, yang membuat pulang ke rumah menjadi tidak lagi berarti.

Kedua kenyataan ini tidak pernah sesuai dengan harapan narasumber, sehingga menyebabkan divergensi dalam teori integrasi problematik. Karena tidak

adanya tempat untuk bercerita dan pulang, narasumber juga kebingungan untuk menentukan posisinya di rumah, terlebih saat narasumber harus mengambil alih peran orang tuanya di rumah. Ambiguitas narasumber mengantarkannya pada kondisi ambivalensi, dimana terjadi konflik batin yang berbeda antar dua narasumber. Satu narasumber mengalami konflik batin dengan tidak bisa meninggalkan rumah karena ada dua orang yang bergantung padanya, sedangkan narasumber lainnya mengalami konflik batin untuk memutuskan apakah ia harus bercerita kepada ayahnya atau tidak.

Dengan kondisi yang kedua narasumber alami sekarang, tidak pernah terbesit dalam pikiran mereka untuk orang tuanya bisa rujuk kembali. Kedua narasumber sudah menerima keadaan, dan sudah berdamai dengannya. Dalam ketidakmungkinan rumah untuk kembali utuh, akhirnya rumah hanya dimaknai sebagai bangunan belaka.

V.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa penulisan penelitian ini tak luput dari segala kekurangan, kelemahan, dan keterbatasan. Maka dari itu, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran:

V.2.1 Saran Akademis

Besar harapan peneliti agar penelitian ini dapat menjadi referensi ataupun bahan bacaan untuk siapapun yang akan melakukan penelitian dengan fenomena, metode, ataupun pembahasan yang serupa. Bagi rekan-

rekan yang nantinya ingin meneliti terkait komunikasi dalam keluarga, dapat menggunakan metode studi kasus agar mengetahui sudut pandang dari kedua belah pihak, baik itu anak, maupun orang tuanya.

V.2.2 Saran Sosial

Penyatuan banyak kepala dan pikiran dalam satu rumah membutuhkan usaha yang ekstra. Oleh karena itu, dalam kehidupan berkeluarga, diperlukan rasa toleransi yang sangat tinggi demi terciptanya keluarga yang hangat, nyaman, tenang, dan dapat diandalkan sebagai tempat pulang. Sebelum memutuskan untuk ingin memiliki anak, alangkah baiknya jika kedua calon orang tua sudah memiliki kesiapan dalam sisi emosional maupun finansial, agar dapat menciptakan suasana rumah yang hangat, nyaman, dan aman bagi anak nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku (13)

- Adler, R. B., Rosenfeld, V. B., & Proctor II, R. F. (2018). *INTERPLAY: THE PROCESS OF INTERPERSONAL COMMUNICATION* (14th ed.). Oxford University Press.
- Babrow, A. S., & Kuang, K. (2022). *ENGAGING THEORIES IN INTERPERSONAL COMMUNICATION; MULTIPLE PERSPECTIVES* (D. O. Braithwaite & Schordt P, Eds.; 3rd ed.). Routledge.
- Babrow, A. S., & Rose, V. R. (2014). *PHILOSOPHY OF COMMUNICATION ETHICS; ALTERITY AND THE OTHER* (R. C. Arnett & P. Arneson, Eds.; 1st ed.). Fairleigh Dickinson University Press.
- Beebe, S. A., Beebe, S. J., & Redmond, R. V. (2020). *INTERPERSONAL COMMUNICATION RELATING TO OTHERS* (9th ed.). Pearson. <https://lccn.loc.gov/2018040071>
- Berger, C. R., Roloff, R. E., & Babrow, A. S. (2016). PROBLEMATIC INTEGRATION THEORY. In *The International Encyclopedia of Interpersonal Communication, First Edition*. (pp. 1–9). John Wiley & Sons. <https://doi.org/10.1002/9781118540190.wbeic0111>
- Birowo, R. A., Poernomo, B., Subekti, W., Wahjuwibowo, I. S., Elmada, R. A. G., Obadyah, A. B., & Hereyah, Y. (2024). *KOMUNIKASI INTERPERSONAL* (1st ed.). Penerbit Penamuda Media.
- DeVito, J. A. . (2022). *THE INTERPERSONAL COMMUNICATION BOOK* (16th ed.). Pearson.
- Galvin, K. R., Braithwaite, D. O., & Bylund, C. V. (2016). *FAMILY COMMUNICATION COHESION AND CHANGE* (9th ed.). Routledge.
- Main, A., Farid, R., Setyowati, R. N., Siahaan, S., Jatiningsih, O., Adib, H. R., Muwaffiqillah, R., & Rusmanto, J. (2018). *FENOMENOLOGI DALAM PENELITIAN ILMU SOSIAL* (1st ed.). Prenadamedia Group.
- Ronda, A. R. (2018). *TAFSIR KONTEMPORER ILMU KOMUNIKASI* (1st ed.). Indigo Media.
- Segrin, C., & Flora, J. (2019). *FAMILY COMMUNICATION* (3rd ed.). Routledge.
- Solomon, D., & Theiss, J. (2022). *INTERPERSONAL COMMUNICATION: PUTTING THEORY INTO PRACTICE* (2nd ed.). Routledge.
- Sugiyono. (2016). *MEMAHAMI PENELITIAN KUALITATIF* (12th ed.). Alfabeta.

Jurnal (40)

- Aisah, N., Nasichah, Az-Zahra, H. S., & Alviyanti, D. (2023). MENGETAHUI PERAN KOMUNIKASI INTRAPERSONAL DALAM KESADARAN DIRI DAN PERTUMBUHAN PRIBADI. *Tarbiyah-Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 147–153. <https://doi.org/10.1342/tarbiyah.v2i1.61>
- Amaliadanti, A., & Wijaya, V. (2024). PROBLEMATIC INTEGRATION THEORY: DILEMA GANGGUAN KEJIWAAN SKIZOFRENIA DARI SUDUT PANDANG PENYINTAS. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 6(4), 1178–1186. <https://doi.org/10.38035/rj.v6i4>

- Amrullah, F., & Alfikri, R. (2022). IMPLEMENTATION OF INTERPERSONAL COMMUNICATION IN MAINTAINING FAMILY HARMONY. *Legal Brief*, 11(3), 2722–4643. <https://doi.org/10.35335/legal>
- Anggraini, P., & Sari, N. (2023). KONSEP DIRI PADA REMAJA YANG MENGALAMI BROKEN HOME. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 3(3), 459–472. <https://doi.org/10.55081/jurdip.v3i3.1292>
- Ariyanto, K. (2023). DAMPAK KELUARGA BROKEN HOME TERHADAP ANAK. *Jayapangus Press Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3(1). <https://doi.org/10.37329/metta.v3i1.2380>
- Asiyani, G., Asiah, S. N., & Hatuwe, O. S. R. (2023). PENGARUH HUBUNGAN ORANG TUA DAN ANAK DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK. *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies*, 3(2), 61–72. <https://doi.org/10.15575/azzahra.v3i2.20915>
- Aulia, N., Makata, R. A., & Shamsu, V. S. binti H. (2023). PERAN PENTING SEORANG AYAH DALAM KELUARGA PERSPEKTIF ANAK (Studi Komparatif Keluarga Cemara dan Keluarga Broken Home). *Socio Politica : Jurnal Ilmiah Jurusan Sosiologi*, 13(2), 87–94. <https://doi.org/10.15575/socio-politica.v13i2.26845>
- Baharuddin. (2019). PENGARUH KOMUNIKASI ORANG TUA TERHADAP PERILAKU ANAK PADA MIN I LAMNO DESA PANTE KEUTAPANG ACEH JAYA. *Jurnal Al-Ijtima'iyyah*, 5(1), 105–123. <https://doi.org/dx.doi.org/10.22373/al-ijtima'iyyah.v5i1.4207>
- Chatterjee, K., & Kozar, P. (2020). HOW INTER-DISCIPLINARY GROUP MEMBERS MANAGE COMMUNICATION CHALLENGES WHEN PROVIDING HOSPICE CARE: AN APPLICATION OF PROBLEMATIC INTEGRATION THEORY. *Health Communication*, 35(5), 637–648. <https://doi.org/10.1080/10410236.2019.1582136>
- Citta, G. D., Hidayat, D., Nurhadi, Z. F., & Rina, N. (2024). INTRAPERSONAL COMMUNICATION AMONG DIGITAL-AGE MOTHERS ON CONSTRUCTING POSTPARTUM BODY IMAGE. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 12(2), 221–233. <https://doi.org/10.24198/jkk.v12i1.53638>
- Dewi, R. R., & Kurniadi, O. (2024). KOMUNIKASI KELUARGA DALAM KELUARGA DENGAN ORANG TUA ENTREPRENEUR. *Jurnal Riset Public Relations*, 57–64. <https://doi.org/10.29313/jrpr.v4i1.3827>
- Faizin, A., & Maulidia, Z. K. (2025). BENTURAN SUARA DAN MAKNA RUMAH DALAM CERPEN RUMAH-RUMAH NAYLA KARYA DJENAR MAESA AYU: KAJIAN DIALOGISME BAKHTIN. *PARAMASASTRA (Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya)*, 12(2), 299–314. <https://doi.org/doi.org/10.26740/paramasastra.v12n2.p299-314>
- Fauziyyah, N. H., Rachmawati, Y., & Euis Kurniati. (2018). ANALISIS PERILAKU SOSIAL ANAK DITINJAU DARI URUTAN KELAHIRAN (Penelitian Survei pada Siswa Taman Kanak-kanak Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018). *EDUKIDS: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 15(1), 42–57. <https://doi.org/10.17509/edukid.v15i1.20150>

- Fitriani, D. A., Rohmatin, A. D., Pramuditya, A. P., Ceha, N. R. F., & Febrianti, V. A. (2025). REPRESENTASI MAKNA RUMAH DAN PENCARIAN JATI DIRI DALAM FILM “KU KIRA KAU RUMAH.” *Nosipakabelo: Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(1), 8–16. <https://doi.org/10.24239/nosipakabelo.v6i01.3530>
- Habsy, B. A., Anwar, R. N. P., & Septiani, V. (2025). PERKEMBANGAN IDENTITAS PSIKOLOGI SOSIAL DALAM KONSELING MULTIBUDAYA. *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2(2), 320–329. <https://doi.org/10.62383/katalis.v2i2.1716>
- Huang, P., Wu, H. J., Strong, C., Jan, F. R., Mao, V. W., Ko, N. Y., Li, C. W., Cheng, C. Y., & Ku, S. W. W. (2019). UNSPEAKABLE PREP: A QUALITATIVE STUDY OF SEXUAL COMMUNICATION, PROBLEMATIC INTEGRATION, AND UNCERTAINTY MANAGEMENT AMONG MEN WHO HAVE SEX WITH MEN IN TAIWAN. *Journal of Applied Communication Research*, 47(6), 611–627. <https://doi.org/10.1080/00909882.2019.1693608>
- Hussain, R., Naz, A., Khan, W., Daraz, U., & Khan, Q. (2015). GENDER STEREOTYPING IN FAMILY: AN INSTITUTIONALIZED AND NORMATIVE MECHANISM IN PAKHTUN SOCIETY OF PAKISTAN. *SAGE Open*, 5(3), 1–11. <https://doi.org/10.1177/2158244015595258>
- Irwan, I., Siska, F., Zusmelia, Z., & Meldawati, R. (2022). ANALISIS PERUBAHAN PERAN DAN FUNGSI KELUARGA PADA MASYARAKAT MINANGKABAU DALAM TEORI FEMINISME DAN TEORI KRITIS. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 6(1), 191–205. <https://doi.org/10.22219/satwika.v6i1.19383>
- Jain, K. (2023). PSYCHOLOGY AND PHILOSOPHY OF HOME: HOME IS THE PLACE FROM WHERE EVERYTHING BEGINS. *International Journal of Scientific Development and Research (IJS DR)*, 8(1), 560–562. <https://ijsdr.org/papers/IJS DR2301093.pdf>
- Jannah, R., Hariastuti, R. T., & Nursalim, R. (2023). NEGATIVE IMPACT OF A DYSFUNCTIONAL FAMILY ON ADOLESCENTS: A Literature Study. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 10(2), 109–121. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v10i1.57861>
- Kuang, K., & Babrow, A. S. (2021). PROBLEMATIC INTEGRATION THEORY: A SYSTEMATIC REVIEW. *Annals of the International Communication Association*, 45(4), 234–257. <https://doi.org/10.1080/23808985.2022.2033633>
- Lisbeth, F. H., Aprilia, V., & Fath, A. N. (2025). KOMUNIKASI INTRA DAN ANTAR PERSONAL. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2(3), 1981–1989. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Muhibuddin. (2024). HAMBATAN DAN KEGAGALAN KOMUNIKASI KELUARGA ANTARA ORANG TUA DAN ANAK (Komunikasi Efektif dalam Perspektif Islam dan Psikologi). *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*, 11(2), 165–180. <https://doi.org/10.54621/jn.v11i2.920>

- Muttaqin, I., & Sulistyo, B. (2019). ANALISIS FAKTOR PENYEBAB DAN DAMPAK KELUARGA BROKEN HOME. *Raheema: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 6(2), 245–256. <https://doi.org/10.15575/psy.v5i1.1956>
- Najmudin, R. F., Khotima, N. A., & Lubis, R. F. (2023). PERAN ORANG TUA TERHADAP PSIKOLOGIS ANAK RANTAU MELALUI KOMUNIKASI JARAK JAUH. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 10(01), 88–99. <https://doi.org/10.21009/jkkp.101.08>
- Nasution, R. N. F., & Alfikri, R. (2022). IMPLEMENTATION OF INTERPERSONAL COMMUNICATION TO THE BROKEN HOME FAMILY IN PSYCHOLOGICAL RESCUE EFFORT. *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 2(4). <https://doi.org/10.35877/454ri.daengku1088>
- Noviandari, H., Winarsari, A., & Sulthoni, A. (2021). ANALYSIS OF LEARNING ACHIEVEMENT OF CHILDREN BROKEN HOME AT PGRI PURWOHARJO HIGH SCHOOL (PHENOMENOLOGY STUDY IN CHILDREN BROKEN HOME). 2(1), 8–19. <http://jurnal.icjambi.id/index.php/ijes/index>
- Nursanjaya. (2021). MEMAHAMI PROSEDUR PENELITIAN KUALITATIF: Panduan Praktis untuk Memudahkan Mahasiswa. *NEGOTIUM: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 04(01), 126–141. <https://ojs.unimal.ac.id/na/article/view/4925/>
- Ohs, J. E., Trees, A. R., & Kurian, N. (2017). PROBLEMATIC INTEGRATION AND FAMILY COMMUNICATION ABOUT DECISIONS AT THE END OF LIFE. *Journal of Family Communication*, 17(4), 356–371. <https://doi.org/10.1080/15267431.2017.1348947>
- Prasanti, D., & Limilia, P. (2017). GAYA PENGELOLAAN KONFLIK DALAM KOMUNIKASI KELUARGA URBAN DI ERA DIGITAL. *Journal Of Communication Studies P-ISSN*, 2(2), 24–37. <https://doi.org/dx.doi.org/10.20527/mc.v2i2.4084>
- Prasetyo, C. E., Sirait, E. G. N., & Hanafitri, A. (2020). RUMAH, TEMPAT KEMBALI: PEMAKNAAN RUMAH PADA MAHASISWA RANTAU. *Mediapsi*, 6(2), 132–144. <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2020.006.02.7>
- Putri, R. A., Kumalasari, V. D., & Sugiharto, A. (2020). DISFUNGSI KELUARGA BURUH PABRIK di KELURAHAN KUTOREJO PASURUAN. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 7(2), 157–168. <https://doi.org/http://doi.org/10,21009/JKKP.072.04>
- Rahmad, A., Widodo, A., & Fatawi, N. F. (2022). MEMANAJEMEN KOMUNIKASI ANTARA ORANG TUA DAN ANAK UNTUK MENCIPTAKAN KELUARGA YANG HARMONIS. *Khabar (Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam)*, 4(1), 59–72. <https://doi.org/10.37092/khabar.v4i1.401>
- Riadi, H. (2024). KEDUDUKAN PEREMPUAN DALAM PEMBAGIAN WARIS: PERSPEKTIF HUKUM KELUARGA ISLAM DAN BUDAYA LOKAL. *ACTIVA: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7, 1–11. <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/activa/article/view/2671>

- Rusdiana, I., Prihandono, T., & Bektiarso, S. (2025). PENTINGNYA PERAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK. *JURNAL BASICEDU*, 9(1), 161–170. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i1.9191>
- Safira, A. F., & Nofriza, F. (2024). ANALISIS KONSEP DIRI PADA ANAK TUNGGAL DI KECAMATAN CIRACAS. *Journal on Education*, 06(03), 16976–16984. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i3.5614>
- Sely Monica, Sri Wahyuni, & Rahma Syafitri. (2023). DISFUNGSI KELUARGA PADA MASYARAKAT KELURAHAN KAMPUNG BARU. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 2(2), 197–216. <https://doi.org/10.55606/jurrish.v2i2.1678>
- Syuhada, N., & Hikmah, S. A. (2024). IMPACT OF BROKEN HOMES ON ADOLESCENT SOCIAL BEHAVIOR (A Case Study in Dusun Bagik Dopol, Desa Mertak Tombok). *At-Taujih: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(1), 41–60. <https://doi.org/10.37216/taujih.v2i2.1251>
- Thariq, R. (2018). INTERPERSONAL COMMUNICATION ROLE FOR SELF-CONCEPT OF CHILDREN AND FAMILIES. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 1(2), 2615–1715. <https://doi.org/10.33258/birci.v1i2.21>
- Zahra, F., Wulandari, P., & Sosiologi, P. (2022). DISFUNGSI PERAN KELUARGA BAGI GENERASI Z. *JODASC (Journal of Development and Social Change)*, 5(2), 15–26. <https://doi.org/10.20961/jodasc.v5i2.61586>

Website(3)

- KPAI R. N. (2025, February 12). *DATA PERLINDUNGAN ANAK 2024*. <https://bankdata.kpai.go.id/tabulasi-data/data-perlindungan-anak-2024>
- Margotomo, W. (2025, May 9). *KADANG RUMAH TAK MEMBERIMU PULANG*. <https://kulturalindonesia.id/kadang-rumah-tak-memberimu-pulang/>
- The Britannia Dictionary. (2013). *WHAT'S THE DIFFERENCE BETWEEN A HOUSE AND A HOME?* <https://www.Britannica.Com/Dictionary/Eb/Qa/What-s-the-Difference-between-a-House-and-a-Home#:~:Text=The%20main%20difference%20between%20them,And%20that%20belongs%20to%20her.>